



**PENGARUH METODE TANYA JAWAB
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI
DI TK KANZUL MAKARIM GLENMORE BANYUWANGI**

Firman Ashadi¹⁾

¹⁾ IKIP PGRI Jember

blueisfirman@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar anak di TK Kanzul Makarim melalui penerapan metode tanya jawab. Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan dalam meningkatkan motivasi belajar di kelompok B TK Kanzul Makarim. Penelitian Kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. Untuk menentukan responden penelitian menggunakan teknik population research dengan jumlah 25 anak. Penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji kevalidan data, peneliti menggunakan analisis chi kuadrat. Hasil analisis chi kuadrat menghasilkan $X^2 = 8,75$ lebih besar dari $X^2 = 3,84$ pada taraf signifikansi 5%, berarti menunjukkan ada pengaruh. Kesimpulan penelitian ini bahwa metode tanya jawab berpengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Kanzul Makarim Kecamatan Glenmore

Kata kunci : Motivasi Belajar, Metode Tanya Jawab

ABSTRACT: *This study aims to improve children's learning motivation in Kanzul Makarim Kindergarten through the application of question and answer methods. This research was conducted because there were problems in increasing the motivation to learn in group B TK Kanzul Makarim. Quantitative research is used to analyze data. To determine research respondents using population research techniques with a total of 25 children. Research used in data collection is the method of observation, interviews and documentation. To test the validity of the data, researchers used chi squared analysis. The result of chi square analysis produces $X^2 = 8.75$ greater than $X^2 = 3.84$ at a significance level of 5%, meaning that there is an influence. The conclusion of this study that the question and answer method affects the motivation of early childhood learning in Kanzul Makarim Kindergarten, Glenmore District*

Keywords: *Learning Motivation, Question and Answer Method*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan maupun guru PAUD diharapkan menggunakan metode belajar sesuai minat dan kebutuhan perkembangan anak, Karena pemilihan metode sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Metode yang digunakan haruslah metode mampu megerakkan anak dalam peningkatan motivasi, dan mengembangkan keterampilannya. Sehingga anak tidak hanya duduk diam dan menjadi objek atau penerima informasi saja, melainkan anak bisa aktif dalam proses belajar di kelas.

Menurut Aunurrahman (2010:19) Metode belajar adalah keseluruhan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Dalam penelitian ini penulis memilih menerapkan metode tanya jawab, yang mana menurut peneliti metode tanya

jawab mampu meningkatkan motivasi belajar anak kelompok B di Pos PAUD Kemuning 56.

Menurut Roestiyah (2008:129) teknik tanya jawab merupakan teknik memberikan penguatan pada anak didik agar membangun kognitif anak untuk bertanya selamaanak menyimak pembelajaran guru wajib mengajukan beberapa pertanyaan dan siswapun wajib menjawab. Menurut Fadlillah (2014:164) Metode tanya jawab adalah cara untuk menanyakan seberapa paham anak mampu menguasai kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode ini diharapkan guru mampu meningkatkan motivasi anak mengembangkan kognitif dan dapat mengembangkan mental dan keterampilan anak untuk mengajukan suatu pertanyaan.

Metode ini memberikan pertanyaan yang dapat memberi rangsangan agar anak bisa aktif dalam setiap proses belajar baik itu dilingkungan sekolah ataupun diluar sekolah, sehingga diharapkan semangat belajar anak akan lebih meningkat. Guru harus aktif memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa yang pernah diajarkan atau pertanyaan tentang kehidupan sehari-hari. Pertanyaan yang diberikan oleh guru harus jelas dan sederhana, yang sekiranya anak mampu menjawabnya, meskipun tidak dijawab dengan benar. Penggunaan metode tanya jawab ialah digunakan pada saat kegiatan awal, yaitu dimaksudkan untuk menguji kemampuan anak sebelum pembelajaran, dan pada saat akhir pembelajaran, yaitu untuk menguji pemahaman anak terhadap materi yang telah diajarkan.

Guru berharap agar anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik, namun jika ada pserta didik yang belum mampu menjawab dengan baik maka guru berusaha untuk membimbing dan mengarahkan agar anak mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan hasil pemikiran mereka. Peran guru di masa sekarang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tujuan tertentu salah satunya adalah memotivasi anak untuk selalu bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Yudhawati, dkk (2011:79) Motivasi merupakan kekuatan untuk meningkatkan persistensi dan antusiasismenya dalam melaksanakan pembelajaran baik dari intrinsic maupun dari ekstrinsik.

Motivasi adalah pemacu anak agar kekuatan dalam belajar dengan penuh semangat. Menurut Uno (2013:23) motivasi belajar adalah dorongan anak untuk mengubah tingkah laku baik internal dan eksternal dengan indicator-indikator dan unsur yang menjadi daya dukungnya. Motivasi belajar timbul dari diri anak sendiri berupa dorongan-dorongan belajar dan harapan yang diinginkan anak di masa akan datang.

Menurut Iskandar wassid (2009:136) motivasi merupakan modal yang utama untuk proses belajar. Tanpa adanya motivasi pembelajaran akan kurang optimall. Rendahnya motivasi menjadi masalah dalam belajar, hal ini akan berdampak pada tujuan ketercapaian hasil belajar yang diharapkan, maka dari itu tugas guru adalah mengamati setiap anak, apakah mereka sudah memiliki motivasi belajar intrinsik atau anak membutuhkan motivasi belajar ekstrinsik.

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan setiap waktu, namun kegiatan belajar tersebut tergantung dari minat dan keinginan masing-masing anak. Kegiatan belajar membutuhkan motivasi dari keluarga, guru, lingkungan serta dari dirinya sendiri. Metode Tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan anak dalam kognitif secara efektif sehingga metode Tanya jawab dapat menjadi sarana belajar seraya bermain pada anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti akan membahas suatu permasalahan yang berjudul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang ada di latar belakang, maka peneliti mengklarifikasikan penelitian “Kuantitatif”. Teknik yang digunakan dalam menentukan responden adalah teknik *population research*. Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Untuk menentukan daerah penelitian ini penulis menggunakan teknik atau metode *purposive sampling* (sampel bertujuan), penulis menunjuk secara langsung daerah penelitian yaitu, TK Kanzul Makarim Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian ini peneliti memilih seluruh anak kelompok B TK Kanzul Makarim yang keseluruhan berjumlah 25 anak, peneliti juga menggunakan metode observasi langsung, yaitu peneliti secara langsung mengobservasi anak. Adapun tujuan dari penggunaan metode observasi secara langsung adalah, untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh anak. Analisis data menggunakan rumus Chi Kuadrat karena data-data yang akan diuji berupa angka-angka.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

f_o = Frekuensi yang diobservasi atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

f_h = Frekuensi harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini seluruh anak yang ada di kelompok B (5-6 tahun) sebanyak 25 anak, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Adapun rincian jumlah responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Penelitian

No	Kelompok	Jumlah
1.	B	25
	Jumlah	25

Analisis data dari penelitian ini menggunakan metode analisa statistik, dengan datan berupa angka. Data kegiatan tanya jawab dengan motivasi belajar anak dapat

diperoleh melalui instrumen observasi. Peneliti menggunakan dengan perincian sebagai berikut:

1. Skor sama dengan atau diatas rata-rata berarti dikategorikan baik (B).
2. Kurang dari rata-rata berarti dikategorikan kurang(K).

Kategori diatas diaplikasikan dalam rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad \text{atau} \quad M = \frac{\sum \text{jumlah nilai}}{\text{sampel}}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

X = Jumlah nilai total

N = Jumlah anak

Penentuan rata-rata kegiatan Tanya jawab:

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad \text{atau} \quad M = \frac{\sum \text{jumlah nilai}}{\text{sampel}}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

X = Jumlah nilai total

N = Jumlah anak

$$M = \frac{294}{25} = 11,76$$

Hasil dari kegiatan metode tanya jawab diketahui 11,76 dengan hasil ini dibuat:

- a. Jika nilai yang diperoleh 11,76 atau lebih dapat dikategorikan baik (B).
- b. Jika nilai responden kurang dari 11,76 dapat dikategorikan kurang (K).

Penentuan rata-rata dari hasil motivasi belajar dan observasi adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad \text{atau} \quad M = \frac{\sum \text{jumlah nilai}}{\text{sampel}}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

X = Jumlah nilai total

N = Jumlah anak

$$M = \frac{322}{25} = 12,88$$

Setelah data diolah dengan rumus rata-rata, maka nilai yang diperoleh 12,88 dan kesimpulannya:

- a. Jika hasil rata-rata anak 12,88 atau lebih dapat dikategorikan baik (B).
 - b. Jika nilai responden kurang dari 12,88 masuk kategori kurang (K).
-

Tabel 2. Frekuensi Observasi

Kegiatan Tanya Jawab	Motivasi belajar		Jumlah
	Baik	Kurang	
Baik	12	2	14
Kurang	3	8	11
Jumlah	15	10	25

Dalam memperoleh hasil frekuensi harapan (fh) didapat melalui rumus:

$$fh = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{\text{jumlah semua}}$$

$$Fh (BB) = \frac{14 \times 15}{25} = 8,4$$

$$Fh (BK) = \frac{14 \times 10}{25} = 5,6$$

$$Fh (KB) = \frac{11 \times 15}{25} = 6,6$$

$$Fh (KK) = \frac{11 \times 10}{25} = 4,4$$

Untuk menganalisis hipotesis yang menggunakan analisa statistik

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Tabel 4.3

Tabel kerja untuk mencari nilai chi kuadrat

Kegiatan tanya jawab	Motivasi belajar	Fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
B	B	12	8,4	3,6	12,96	1,54
	K	2	5,6	-3,6	12,96	2,31
K	B	3	6,6	-3,6	12,96	1,96
	K	8	4,4	3,6	12,96	2,94
Total		25	25	0		8,75

Berdasarkan perhitungan tabel kerja X² diatas maka didapat angka sebesar 8,75.

Hasil perhitungan diatas maka diketahui nilai X² hitung adalah 8,75, nilai db = 1 dan signifikansi 5% = 3,84. Dengan demikian nilai X² lebih besar dari X² tabel sehingga hipotesis kerja diterima, yang berarti **ada** Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelompok B TK Kanzul Makarim Kecamatan Glenmore.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan dari penelitian ini bahwa Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini TK Kanzul makarim dengan signifikans 5% maka $X_{tabel} = 3,84$ nilai $X_{hitung} = 8,75$. Dengan demikian nilai $X_{hitung} > X_{tabel}$ ($8,75 > 3,84$). Jadi Metode Tanya Jawab berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Kanzul Makarim Glenmore

Saran

1. Penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya guru menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak, agar anak bisa aktif dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar anak akan meningkat.
2. Perlu adanya usaha untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu melalui penerapan metode tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: alfabeta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Fadlillah, Muh. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogja: Ruzz Media.
- Gintings, Abdorrakhman. 2008. *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humanlora.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid. Dan Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda karya.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda karya.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sisdiknas. Tahun 2009. Bandung: Fokus media.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Dan pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia.

Taufiqi. 2016. Religious Parenting, Hypno teaching, and Hypnotherapy For Brilian Kids.Malang: Media Sutra.

Uno, Hamzah.2008. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajara.Jakarta: Bumi Akasara.

Uno, Hamzah.2013. Teori Motivasi Dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Yudhawati, Ratna.2011. Teori Teori Dasar Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pustaka raya.